

KONSEP EKONOMI BEROKAH DALAM TRADISI PENGAJIAN KOLOMAN MADURA DI DESA LARANGAN BADUNG KECAMATAN PALENGAAN PAMEKASAN

Hidayatus Sibyan ¹, Akh. Fawaid ², Moh. Zaini ³

¹ IAI Al-Khairat, sibyan39@gmail.com

² STIE Bakti Bangsa, fawaid@stieba.ac.id

³ STIE Bakti Bangsa, zaini@stieba.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki konsep Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian di Madura. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam praktik ekonomi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengajian di Madura.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait tradisi pengajian dan praktik ekonomi yang terkait. Peserta penelitian terdiri dari anggota komunitas Madura yang terlibat dalam kegiatan pengajian dan praktik ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian di Madura memiliki implikasi yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peserta pengajian mengintegrasikan ajaran agama Islam dalam praktik ekonomi sehari-hari mereka. Mereka menerapkan prinsip-prinsip seperti keikhlasan, ketakwaan kepada Allah, dan sikap syukur dalam berbisnis. Konsep ini mempengaruhi cara mereka melakukan transaksi, berinteraksi dengan konsumen, dan mengelola sumber daya ekonomi mereka. juga berperan sebagai wadah silaturahmi dan pertukaran informasi antara anggota pengajian

Kata Kunci : konsep ekonomi berokah, tradisi pengajian, Madura.

ABSTRACT

This study aims to investigate the concept of Berokah Economics in the tradition of recitation in Madura. The focus of this research is to understand how the concept is applied in the economic practices of the people involved in recitation activities in Madura.

The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through participatory observation, in-depth interviews, and analysis of documents related to recitation traditions and related economic practices. The research participants consisted of members of the Madurese community involved in recitation activities and economic practices.

The results of the study show that the concept of Berokah Economics in the tradition of recitation in Madura has significant implications for empowering the community's economy. Study participants integrate the teachings of the Islamic religion in their daily economic practices. They apply principles such as sincerity, piety to Allah, and gratitude in doing business. This concept influences the way they conduct transactions, interact with consumers, and manage their economic resources. also serves as a forum for friendship and exchange of information between members of the study.

Keywords: *the concept of the economics of berokah, the tradition of recitation, Madura.*

PENDAHULUAN

Di era modern yang gejala ini, banyak masyarakat yang mencari alternatif konsep ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan. Salah satu konsep yang menarik perhatian adalah konsep ekonomi berokah, yang bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan, di mana kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan diutamakan. Dalam kolom ini, kami akan menjelajahi konsep ekonomi berokah dalam konteks koloman pengajian.

Pengajian merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mengelola sumber daya dan mengatur aktivitas ekonomi. Dalam konteks pengajian, konsep ekonomi berokah merupakan paradigma baru yang menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan berorientasi pada nilai-nilai moral.

Konsep ekonomi berokah didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas. Dalam konsep ini, keberkahan (berkah) menjadi pijakan utama, di mana sumber daya ekonomi dipandang sebagai anugerah yang harus dikelola dengan bijaksana untuk kepentingan semua pihak. Pendekatan ini menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dari pelaku ekonomi. Adapun konsep ekonomi berokah memberikan landasan yang kuat bagi pengkajian fenomena ekonomi dalam perspektif yang lebih luas. Ini melibatkan penelitian tentang hubungan antara keadilan sosial, pembangunan berkelanjutan, distribusi pendapatan, konflik sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam mempelajari konsep ini, pengajar dan mahasiswa dapat menggali berbagai teori, model, dan studi kasus yang relevan.

Dalam tulisan ini, kami akan menyajikan tinjauan umum tentang konsep ekonomi berokah dalam konteks koloman pengajian yang dilaksanakan di desa. Kami akan membahas prinsip-prinsip dasar,

tujuan, dan relevansi konsep ini dalam konteks global saat ini. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi implikasi konsep ini dalam kebijakan ekonomi, praktik bisnis, dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep ekonomi berokah.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep ekonomi berokah dalam kolom pengajian, diharapkan kita dapat melahirkan pemikiran dan tindakan yang lebih progresif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang kompleks di dunia ini.

Prinsip dasar dalam konsep ekonomi berokah merupakan Keadilan sosial yang berlandaskan utama dalam menciptakan sistem ekonomi yang berokah. Dalam konsep ini, kekayaan dan sumber daya ekonomi harus didistribusikan secara adil sehingga semua anggota masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Hal ini berarti mengurangi kesenjangan ekonomi, mengatasi kemiskinan, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengakses sumber daya ekonomi.

Selain keadilan sosial, konsep ekonomi berokah juga menekankan keberlanjutan. Keberlanjutan melibatkan pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks pengajian, ini melibatkan studi tentang dampak ekonomi terhadap lingkungan, perubahan iklim, dan upaya untuk mengembangkan solusi yang ramah lingkungan.

Relevansi konsep ekonomi berokah dalam konteks global saat ini sangat penting. Banyak negara dan organisasi internasional yang mulai mengakui perlunya memperhatikan aspek keadilan sosial dan keberlanjutan dalam pembangunan ekonomi. Konsep ini telah mendorong

adopsi kebijakan dan inisiatif seperti ekonomi sirkular, pengembangan berkelanjutan, dan inklusi finansial.

Dalam penelitian tentang konsep ekonomi berokah, supaya dapat melibatkan diri dalam penelitian dan analisis yang mendalam tentang bagaimana penerapan konsep ini dalam praktik ekonomi dan bisnis sehari-hari. Mereka dapat mempelajari contoh-contoh praktik bisnis yang berokah, seperti bisnis sosial, kemitraan publik-swasta, dan model bisnis berkelanjutan. Selain itu, mereka juga dapat menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep ini, baik dari segi kebijakan, tradisi, maupun ekonomi.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Ekonomi Berokah mengacu pada pendekatan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang meliputi keadilan, keberkahan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Konsep ini mendorong praktik ekonomi yang adil, transparan, dan berkelanjutan, serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Konsep Ekonomi Berokah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan memiliki pandangan yang beragam dari berbagai tokoh dan ahli. Berikut adalah beberapa teori dan pendapat yang relevan tentang Ekonomi Berokah dari tokoh terkemuka:

1. Muhammad Yunus, pendiri Grameen Bank dan penerima Nobel Perdamaian, menyumbangkan pandangannya tentang konsep Ekonomi Berokah melalui konsep "mikrofinansial" atau "bank mikro". Ia percaya bahwa melalui memberikan akses keuangan kepada mereka yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal, orang-orang miskin dapat diberdayakan untuk membangun usaha mereka sendiri dan keluar dari kemiskinan.
2. M. Umer Chapra, seorang ekonom Islam terkenal, telah menyumbangkan pemikirannya tentang Ekonomi Berokah melalui banyak tulisannya. Ia menekankan pentingnya keadilan, distribusi yang adil, dan tanggung jawab sosial dalam ekonomi. Chapra juga mengemukakan perlunya mengurangi ketimpangan ekonomi dan menciptakan keberlanjutan dalam sistem ekonomi.
3. Muhammad Taqi Usmani adalah seorang ulama dan ekonom Islam terkemuka. Ia telah menulis banyak buku dan artikel tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk konsep Ekonomi Berokah. Usmani menyoroti pentingnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk adil dalam transaksi, memberikan zakat, dan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
4. Tariq Ramadan, seorang cendekiawan Muslim terkemuka, juga telah menyumbangkan pemikirannya tentang Ekonomi Berokah. Ia mengemukakan bahwa Ekonomi Berokah mengedepankan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam praktik ekonomi. Ramadan berpendapat bahwa konsep ini dapat membantu menciptakan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.
5. Fazlur Rahman, seorang cendekiawan Muslim terkenal, telah berkontribusi dalam memahami dan menerapkan konsep Ekonomi Berokah dalam konteks ekonomi Islam. Ia menekankan pentingnya membangun sistem ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan etika, serta menghargai nilai-nilai sosial dan moral. Rahman juga mengajukan konsep-konsep seperti

"keberkahan kerja" dan "keberkahan modal" dalam konteks Ekonomi Berokah.

Pendapat dan teori dari tokoh-tokoh di atas dapat Mengacu pada tulisan-tulisan mereka dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif mereka terhadap konsep Ekonomi Berokah dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam konteks ekonomi modern

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mempelajari konsep ekonomi berokah. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena ekonomi berokah dengan menggali informasi secara rinci dan menyeluruh tentang keyakinan, sikap, nilai, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok terkait.(Vermeulen, 2018)

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam mempelajari konsep ekonomi berokah (Szymczak-Graczyk dkk., 2021):

- a. Mulailah dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian Anda. Misalnya, "Bagaimana persepsi dan pengalaman individu terhadap konsep ekonomi berokah dalam praktik bisnis sosial?"
- b. Pilihlah desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian Anda. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, umumnya digunakan pendekatan studi kasus, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.
- c. Lakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode yang telah Anda pilih. Misalnya, melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam

praktik bisnis sosial yang menerapkan konsep ekonomi berokah. Selain itu, Anda juga dapat mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan yang terkait dengan konsep ini.

- d. Setelah data terkumpul, lakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan induktif. Transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen yang relevan dapat dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, atau kategori yang muncul terkait konsep ekonomi berokah.
- e. Melalui proses interpretasi, analisis data, dan integrasi dengan teori yang relevan, buatlah penarikan kesimpulan yang mendasarkan pada temuan Anda. Diskusikan temuan Anda dalam konteks konsep ekonomi berokah dan berikan penjelasan yang kaya dan deskriptif tentang fenomena tersebut.
- f. Terakhir, sampaikan hasil penelitian Anda melalui laporan penelitian yang rinci dan terstruktur. Laporan penelitian harus mencakup langkah-langkah penelitian yang telah Anda lakukan, temuan-temuan utama, interpretasi, dan kesimpulan Anda terkait konsep ekonomi berokah.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep ekonomi berokah, termasuk nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman yang terkait dengan konsep tersebut. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menggali pemahaman tentang konsep ekonomi berokah dalam konteks pengajian.(Yuliani, 2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Konsep ekonomi berokah

Ekonomi Berokah merupakan sebuah konsep ekonomi yang berasal

dari prinsip-prinsip dalam Islam. Istilah "berokah" berasal dari bahasa Arab yang mengacu pada keberkahan, kelimpahan, dan kebaikan yang diberikan oleh Allah dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal ekonomi. (Kurniawati, R., & Hasyim, A. 2020).

Dalam konteks ekonomi bahwa konsep Ekonomi Berokah menekankan pada prinsip-prinsip yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan keadilan dalam pembagian sumber daya ekonomi, menghindari penindasan dan eksploitasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Purwanto, E. 2020)

Konsep ekonomi berokah didasarkan pada beberapa teori dan pendekatan yang melibatkan nilai-nilai sosial, keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas. Berikut adalah beberapa teori yang relevan dalam konsep ekonomi berokah:

a. Ekonomi Berbasis Keadilan

Teori ini menekankan pentingnya distribusi kekayaan dan sumber daya secara adil di antara semua anggota kolom pengajian yang terbentuk dimasyarakat. Salah satu konsep yang terkait adalah keadilan distributif, yang berfokus pada pembagian yang adil dari hasil ekonomi dan kesempatan yang setara bagi semua individu. Teori ini memberikan dasar untuk membangun sistem ekonomi yang berokah dengan mengurangi kesenjangan ekonomi dan mengatasi kemiskinan di desa. (Tho'in, 2015, hlm. 7)

b. Pembangunan Berkelanjutan

Teori pembangunan berkelanjutan mempertimbangkan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini mengaitkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam konteks konsep ekonomi berokah, teori ini

mendukung pengelolaan sumber daya ekonomi yang bijaksana untuk jangka panjang dalam pelaksanaan kolom pengajian. (Wahyudi, 2017)

c. Teori Tanggung Jawab Sosial

Konsep tanggung jawab sosial berfokus pada peran dan kewajiban kolom pengajian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam konteks ekonomi berokah, teori ini menekankan pentingnya perusahaan untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis mereka. Hal ini mencakup praktik bisnis yang berkelanjutan, partisipasi dalam inisiatif sosial, dan mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan bisnis. (Sahla dkk., 2019)

d. Ekonomi Sirkular

Teori ekonomi sirkular mengusulkan perubahan paradigma dari model ekonomi linear (menggunakan, membuat, membuang) menjadi model yang lebih berkelanjutan dan berokah. Konsep ini melibatkan pengurangan limbah, penggunaan kembali, daur ulang, dan pemulihan bahan untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Teori ini mendukung prinsip-prinsip ekonomi berokah dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. (Wahyudi, 2017)

e. Pendekatan Berbasis Komunitas

Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi dan keterlibatan aktif komunitas dalam proses pembangunan ekonomi. Dalam konteks konsep ekonomi berokah, pendekatan ini mengedepankan inklusivitas, pemberdayaan, dan pembangunan berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini mencakup kolaborasi antara aktor ekonomi, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan ekonomi yang berokah. (Sakni, 2013).

2. Tradisi Pengajian Koloman Madura

Pengajian merupakan salah satu Tradisi yang sangat penting dalam konteks Islam Madura. Tradisi ini mencakup kegiatan pembelajaran dan pengajaran agama Islam yang dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat individu, keluarga, hingga tingkat komunitas yang lebih luas. (Syarif & Hannan, 2020)

Dalam pengajian, biasanya terdapat seorang ustadz atau guru agama yang memberikan pengajaran kepada para peserta pengajian. Materi yang diajarkan meliputi pelajaran agama, seperti tafsir Al-Quran, hadis, fiqh (hukum Islam), akhlak (etika), dan sebagainya. Selain itu, pengajian juga sering kali melibatkan diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman antara peserta pengajian. (Susanto, 2016)

Pengajian di Madura juga memiliki karakteristik khas yang mencerminkan tradisi lokal. Misalnya, dalam pengajian di Madura sering kali digunakan bahasa Madura sebagai bahasa pengantar, meskipun bahasa Indonesia juga umum digunakan. Selain itu, adat istiadat dan tradisi lokal Madura sering kali terintegrasi dalam pelaksanaan pengajian, memberikan nuansa khas Madura pada kegiatan tersebut. (Alfarizi, 2021)

Pengajian juga memiliki peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas keagamaan serta nilai-nilai Islam di kalangan masyarakat Madura. Kegiatan pengajian tidak hanya menjadi sumber pengetahuan agama, tetapi juga sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan kesalehan individu dan keluarga, serta membangun solidaritas antar-umat Muslim. (Sufyan & Firdausy, 2020)

Tradisi pengajian di Madura terus berkembang seiring waktu, dengan adanya inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi, dan pemanfaatan teknologi untuk menyebarkan materi pengajian secara luas. Namun, nilai-nilai

tradisional dan semangat kebersamaan dalam pengajian tetap dijaga dan menjadi ciri khas tradisi Islam Madura. (Susanto, 2016).

Terkait dengan tradisi pengajian koloman Madura dalam konteks Islam Madura, sebagai berikut:

- a. Format Pengajian: Pengajian dalam Tradisi Islam Madura dapat dilakukan dalam berbagai format, baik di rumah-rumah warga, masjid, surau, atau balai pertemuan masyarakat. Beberapa pengajian juga diselenggarakan dalam acara-acara keagamaan seperti peringatan hari besar Islam atau acara perkawinan. Format pengajian bisa berupa ceramah, kajian kitab, diskusi, maupun pembacaan Al-Quran. (Laily dkk., 2021)
- b. Keterlibatan Perempuan: Tradisi pengajian di Madura juga melibatkan perempuan secara aktif. Terdapat pengajian khusus untuk perempuan yang biasanya dilaksanakan di rumah-rumah atau di tempat yang terpisah dari pengajian kaum pria. Pengajian ini memberikan ruang bagi perempuan untuk mendalami ilmu agama, berbagi pengalaman, dan memperkuat identitas keagamaan mereka. (Hidayati, 2009)
- c. Warisan Tradisi Lokal: Dalam pengajian di Madura, terlihat juga pengaruh tradisi lokal yang kuat. Misalnya, penggunaan bahasa Madura dalam pengajaran, penggunaan alat musik tradisional seperti gambus atau kendang dalam acara-acara pengajian, serta penyampaian materi dengan menggunakan bahasa dan perumpamaan yang akrab dengan masyarakat Madura. Hal ini membantu mempertahankan dan meneruskan tradisi lokal dalam konteks keagamaan. (Syarif & Hannan, 2020)
- d. Pemberdayaan Ekonomi: Selain aspek keagamaan, pengajian di Madura juga seringkali menjadi

wadah untuk membahas dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Misalnya, melalui pengajaran tentang kewirausahaan, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta pembinaan keterampilan dan kerajinan lokal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Madura secara holistik. (Syarif & Thabrani, 2020)

- e. Peran Pimpinan Agama: Pimpinan agama seperti Kyai atau Tokoh Agama memiliki peran penting dalam pengajian di Madura. Mereka sering kali menjadi narasumber utama dan pemimpin pengajian, memberikan arahan, pemahaman, dan penjelasan terkait ajaran agama. Pengaruh dan otoritas mereka membantu menjaga keutuhan dan kelangsungan tradisi pengajian di Madura. (Hannan, 2020)
- f. Pendidikan Agama Formal dan Nonformal: Selain pengajian informal, Madura juga memiliki lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal yang menawarkan pendidikan agama. Mulai dari pesantren tradisional hingga lembaga pendidikan tinggi agama Islam. Ini mencerminkan komitmen masyarakat Madura dalam memperdalam pemahaman agama dan menjaga kelangsungan tradisi pengajian di tingkat yang lebih terstruktur. (Sugiarto, 2021)

Tradisi pengajian koloman Madura juga mengintegrasikan budaya lokal dalam pelaksanaannya. Penggunaan bahasa Madura, alat musik tradisional, serta penyampaian materi dengan menggunakan bahasa dan perumpamaan yang akrab dengan masyarakat Madura menjadi ciri khas budaya pengajian di Madura. (Mahbub & Madura, t.t.)

Kesimpulan di atas menggambarkan pentingnya tradisi pengajian koloman Madura dalam

memperdalam pemahaman agama, membangun identitas keagamaan, dan memperkuat hubungan sosial dalam komunitas Madura. Pengajian koloman Madura juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam konteks keagamaan

3. Implimentasi Ekonomi Berokah di Tradisi Pengajian Madura

Implementasi Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian Madura merujuk pada penerapan prinsip-prinsip Ekonomi Berokah dalam kegiatan pengajian yang dilakukan di Madura. Tradisi pengajian Madura adalah kegiatan pembelajaran dan pengajaran agama Islam yang dilakukan dalam berbagai lingkungan, seperti rumah-rumah, masjid, surau, dan balai pertemuan masyarakat. (Syarif & Thabrani, 2020)

Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian Madura dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Ekonomi Berokah menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat secara holistik. Dalam konteks pengajian Madura, ini dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan kepada peserta pengajian dalam bidang ekonomi. Misalnya, melalui pengajaran tentang kewirausahaan, manajemen usaha, atau pelatihan keterampilan tertentu yang dapat meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. (Khotimah, R., & Isnawan, D. 2019).
- b. Ekonomi Berokah juga mencakup pendekatan keuangan Islami yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks pengajian Madura, dapat diperkenalkan konsep-konsep seperti investasi halal, zakat, sedekah, dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip

- keadilan, transparansi, dan keberkahan. Sari, (M. P., & Setyowati, S. 2019)
- c. Pengajian Madura dapat menjadi ajang kolaborasi dan pemberdayaan kelompok ekonomi. Peserta pengajian yang memiliki minat dan potensi di bidang ekonomi dapat membentuk kelompok atau komunitas yang saling mendukung dalam pengembangan usaha dan pertukaran pengetahuan serta pengalaman. (Wahyuni, R., & Fauzi, A. 2020)
 - d. Madura memiliki kerajinan tradisional yang khas, seperti anyaman bambu, tenun, atau kerajinan dari kulit kerang. Implementasi Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian Madura dapat mendorong pengembangan dan pemasaran produk-produk kerajinan lokal tersebut. Misalnya, melalui pengajaran tentang pengelolaan usaha kerajinan, peningkatan kualitas produk, dan akses pasar yang lebih luas. (Masyhuri, M., & Muhammadiyah, A. 2021).
 - e. Dalam pengajian Madura, dapat ditekankan pentingnya etika bisnis yang Islami dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari Ekonomi Berokah. Peserta pengajian diingatkan untuk menjalankan bisnis dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. (Nurhayati, 2020)
 - f. Implementasi Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian Madura juga dapat melibatkan peningkatan kesadaran keuangan peserta pengajian. Dengan memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan yang baik, diharapkan peserta pengajian dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka

secara individual dan keluarga. (Janwari, Y. 2012)

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam kegiatan pengajian tradisi Madura dapat dilakukan melalui Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Dalam kegiatan pengajian, peserta dapat diberikan pendidikan dan pelatihan mengenai konsep-konsep ekonomi, manajemen keuangan, kewirausahaan, dan keterampilan bisnis lainnya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam aspek ekonomi, sehingga mereka dapat lebih siap dalam mengelola usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kegiatan pengajian dalam tradisi Madura memberikan sumbangsng besar pada masyarakat dalam peningkatan ekonomi baik dalam pendidikan ekonomi islam maupun pendidikan pelatitihan yang dilaksanakan secara tradisional sebab dalam kegiatan pengajian tersebut membawa keaktifan masyarakat dalam kebersamaan dan menemukan solusi untuk menjalankan kehidupan serta sokongan dan kekompakan masyarakat yang selama ini sudah terjalin begitu lamanya.

Dikatakan oleh Nadir (2023) wawancara lansung pada tanggal 20 mei 2023, bahwa pengajian yang dilaksanakan selama ini menjadikan ketertarikan tersendiri karena bisa menjalin silaturahmi langsung dengan yang lain dan dapat menemukan solusi dalam penegangan pekerjaan yang selama ini kurang maksimal dalam menari konsumen akan tetapi adanya pengajian koloman mendapatkan solusi atau penemuan yang baru untuk meningkatkan ekonomi atau pekerjaan yang salam ini di geluti.

Dari pernyataan diatas menggambarkan bahwa pengajian yang dilaksanakan selama ini memberikan pengalaman yang menarik bagi para peserta. Mereka

menganggap pengajian sebagai kesempatan untuk menjalin silaturahmi langsung dengan orang lain dan dapat menemukan solusi dalam peningkatan kualitas pekerjaan yang sebelumnya kurang maksimal dalam menarik konsumen. Pengajian memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan bimbingan kepada peserta dalam meningkatkan aspek ekonomi dan pekerjaan yang mereka geluti. Melalui proses pengajian, peserta mendapatkan pengetahuan baru dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan mereka.

Sesuai dengan pendapat *Amir Nasution*, (2017) bahwa Pendidikan dan Pemberdayaan menunjukkan bahwa pengajian memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan bimbingan kepada peserta dalam meningkatkan aspek ekonomi dan pekerjaan yang mereka geluti. Konsep pendidikan dan pemberdayaan dalam konteks ini mengacu pada transfer pengetahuan, keterampilan, dan pandangan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan kemampuan peserta.

Senada yang dikatakan oleh KH. Abd Gofur sebagai ketua pengajian di dusun Bultok Desa Larangan Badung dengan Wawancara langsung, bahwa pelaksanaan pengajian yang merupakan tradisi atau budaya di Madura, saya sebagai penerus sesepuh trus menjalankan kegiatan koloman tersebut dengan penuh kebersamaan masyarakat dan dalam kegiatannya di dalam bukan Cuma diisi dengan pengajain keagamaan akan tetapi juga di tekankan penengembangan ekonomi dan taraf hidup masyarakat sesuai dengan tuntutan syariat islam, alhamdulillah dengan koloman pengajian tersebut banyak dapat meningkatkan ekonominya anggota dengan kebersamaan dan saling memberikan solusi antara anggota.

Dilanjutkan dengan pernyataan Ach. Zaini sebagai anggota yang sudah yakin bahwa ketika mengikuti

kegiatan koloman pengajian berokahnya sangat besar yang dirasakan sebab pendidikan keagamaan yang diterima sangat luas dan mendasar dengan pendidikan islam yang saya rasakan di koloman pengajian maka saya dapat menjadikan ikhlas serta banyak bersyukur serta tawaqal kepada Allah maka dengan itu, pekerjaan untuk ekonomi keluarga saya lebih banyak berokahnya dan lebih banyak rezeki yang didapat selama ini saya rasakan, bedanya ketika saya sebelum ikut koloman pengajian berlontang lanting cari rezeki yang selalu tidak cukup untuk keluarga, maka insyaallah ini yang saya raskan lebih baik dari sebelumnya, entah berokahnya koloman pengajian atau dan doa kiai secara bersama yang menjadikan ada perubahan yang kehidupan anggota.

Dengan pernyataan tersebut bahwa menggambarkan pengalaman pribadi anggota yang yakin bahwa kegiatan koloman pengajian berokah memberikan dampak yang signifikan bagi dirinya. Beberapa analisis yang dapat dilakukan terhadap pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. pendidikan keagamaan yang diterima dalam koloman pengajian memberikan pemahaman yang luas dan mendasar mengenai Islam. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan sikap ikhlas, bersyukur, dan tawakal kepada Allah. Dalam konteks ini, pendidikan keagamaan berperan dalam membentuk keyakinan dan sikap yang positif terhadap ekonomi dan rezeki.
- b. Perubahan dalam Pencarian Rezeki: perubahan positif dalam hal berokahnya rezeki dan lebih banyak rezeki yang diperoleh. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa koloman pengajian berkontribusi dalam meningkatkan keberkahan dan kualitas rezeki yang diterima.
- c. Dampak Doa Bersama yang dipimpin oleh kiai (pengajar

agama) memiliki peran penting dalam perubahan kehidupannya. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan doa dan efek positif dari doa bersama dalam membawa perubahan dalam kehidupan dan rezeki.

Dengan adanya kegiatan pengajian tradisi koloman di Madura terutama yang penulis teliti di desa Larangan badung kecamatan Palengan Pamekasan bahwa pengaruhnya terhadap kehidupan mereka anggota kolom atau masyarakat secara umum dampaknya sanagat besar.

Dapat di Tarik kesimpulan sementara bahwa koloman pengajian sesuai dengan pernyataan tersebut memberikan manfaat yang sangat besar diantaranya adalah :

- a. Kehidupannya lebih terarah
- b. Ekonominya lebih berokah dari pada sebelumnya artinya lebih lancar dan banyak penghasilan yang diperoleh
- c. Memberikan kehidupan yang lebih baik dan jelas dalam keluarga
- d. Ekonomi lebih mapan
- e. Kesejahteraan kehidupan bermasyarakat lebih terjalin dan terjamin yang bermutu.

Implementasi Ekonomi Berokah mengacu pada penerapan konsep dan prinsip-prinsip Ekonomi Berokah dalam kehidupan nyata dan dalam konteks ekonomi. Konsep Ekonomi Berokah melibatkan berbagai aspek, termasuk pendekatan yang adil, transparan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebaikan masyarakat secara keseluruhan. (Zainuddin, A. 2021)

Dengan Implementasi Ekonomi Berokah melibatkan langkah-langkah konkret yang diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Berokah dalam praktik ekonomi sehari-hari. Hal ini melibatkan berbagai aktor seperti individu, komunitas, lembaga keuangan, perusahaan, pemerintah,

dan masyarakat luas. (Siswadi, D. S. 2018)

Berdasarkan tujuan Implementasi Ekonomi Berokah untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercipta pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh anggota masyarakat. (Mulyadi, S. 2020)

Implementasi Ekonomi Berokah dalam Islam mencakup penerapan prinsip-prinsip ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Beberapa implikasi penting dari Ekonomi Berokah dalam Islam antara lain:

- a. Keadilan dalam Transaksi
Ekonomi Berokah menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi ekonomi. Ini melibatkan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam transaksi diperlakukan dengan adil dan tidak ada eksploitasi atau penipuan. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan harga berlaku dalam transaksi ekonomi. (Siddiqi, M. N. 2008)
- b. Zakat dan Infak
Kewajiban bagi umat Muslim untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan kaum dhuafa. Infak adalah memberikan sumbangan sukarela untuk tujuan kebaikan sosial. Praktik zakat dan infak adalah bagian integral dari Ekonomi Berokah dalam Islam, di mana redistribusi kekayaan dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan mencapai kesejahteraan sosial yang lebih adil. (Hidayat, R. 2018)
- c. Menghindari Riba (Bunga)
Ekonomi Berokah dalam Islam melarang praktik riba atau bunga

yang dianggap merugikan dan tidak adil. Dalam transaksi ekonomi, diupayakan untuk menghindari praktik bunga dan menggantinya dengan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti akad mudharabah atau akad musyarakah. (Surat al-Baqarah ayat 278-279)

d. Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Ekonomi Berokah dalam Islam menekankan pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas ekonomi. Praktik ekonomi seharusnya mencerminkan nilai-nilai moral dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, dalam bisnis, harus dihindari praktik-praktik yang merugikan atau menciptakan ketidakadilan sosial. (Saad, H., & Sulistyono, H. 2017)

e. Keberlanjutan Lingkungan

Ekonomi Berokah dalam Islam juga mencakup perlindungan dan pemeliharaan lingkungan. Umat Muslim diarahkan untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan alam, menghindari eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam, dan mengambil langkah-langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan. (Rahnema, A., & Bawtree, V. 1997)

Implementasi Ekonomi Berokah dalam Islam melibatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai-nilai tersebut. Ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari transaksi ekonomi individu hingga kebijakan ekonomi nasional. Penting untuk mencari ilmu dan bimbingan dari ulama atau pakar ekonomi Islam yang kompeten untuk memahami dan menerapkan konsep Ekonomi Berokah dalam praktik sehari-hari.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa tentang Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian kolman di Madura terutama di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan adalah sebagai berikut:

1. Tradisi pengajian, terutama dalam konteks Madura, memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pengajian menjadi wadah untuk memperoleh pengetahuan agama yang mendalam dan bimbingan spiritual yang dapat mempengaruhi praktik ekonomi masyarakat.
2. Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian mengacu pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi. Konsep ini mendorong umat Muslim untuk mengintegrasikan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk ekonomi.
3. Dalam tradisi pengajian, peserta dapat memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan prinsip-prinsip Islam dalam praktik ekonomi sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pekerjaan, mengoptimalkan pemasaran produk atau jasa, dan memperoleh rezeki yang berlimpah.
4. Pengajian sebagai sarana silaturahmi dan bertukar informasi dalam komunitas memberikan peluang untuk membangun jejaring bisnis dan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan antarpeserta pengajian.
5. Implementasi Ekonomi Berokah dalam tradisi pengajian membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai tersebut.

Melalui pengajian, umat Muslim dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam praktik ekonomi sehari-hari, memperoleh rezeki yang barokah, dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Penting bagi individu dan komunitas untuk terus mengembangkan pemahaman mereka tentang Ekonomi Berokah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

REFRENSI

- Alfarizi, S. (2021). *Tradisi Pengajian Sholawatan Dalam Meningkatkan Silaturahmi Antar Warga Di Pengajian Silaturahmi Dusun Utara Desa Durbuk* [Phd Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Hannan, A. (2020). Islam Moderat Dan Tradisi Popular Pesantren: Strategi Penguatan Islam Moderat Di Kalangan Masyarakat Madura Melalui Nilai Tradisi Popular Islam Berbasis Pesantren. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(2), 152.
<https://doi.org/10.20473/jsd.V13i2.2018.152-168>
- Hidayati, T. (2009). *Perempuan Madura Antara Tradisi Dan Industrialisasi*. 2.
- Laily, N., Rahman, T., Rahman, A., Faruq, U., & Aji, Y. V. (2021). *Penguatan Nilai Kearifan Lokal Melalui Tradisi*. 4(2).
- Mahbub, S., & Madura, F. U. I. (T.T.). *Tradisi Koloman Memperkuat Kearifan Lokal Masyarakat*. 9.
- Sahla, H., Sayuti, M., Syahputra, R., & Arif, A. (2019). Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pionir*, 5(2).
- Sakni, A. S. (2013). Konsep Ekonomi Islam Dalam Mengentaskan Kesenjangan Sosial: Studi Atas Wacana Filantropi Islam Dalam Syari'at Wakaf. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(1), 151-166.
- Pramono, A., & Nafi'ah, N. (2018). Pemikiran Ekonomi Berkeadilan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*
- Purwanto, E. (2020). Pemikiran Ekonomi Islam dalam Perspektif Ekonomi Berokah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*
- Kurniawati, R., & Hasyim, A. (2020). Ekonomi Berokah: Konsep dan Implementasinya dalam Membangun Ekonomi Pedesaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*,
- Kurniawan, A., & Wibisono, Y. (2020). Penerapan Konsep Ekonomi Berokah pada Usaha Kecil dan Menengah di Desa-Desa Pesisir Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*
- Sufyan, A. F. M., & Firdausy, R. A. D. (2020). Pandangan Masyarakat Terhadap Perkawinan Tongghâl Bhâllih Di Desa Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. *Al-Manhaj: Journal Of Indonesian Islamic Family Law*, 2(2), 87-96.
- Sugiarto, F. (2021). Kurikulum Pendidikan Madrasah Di Pesantren Menjadi Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Pada Madrasah Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw, Desa Lembuak, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat, Ntb). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan Pba*, 20(1).
<https://doi.org/10.20414/Tsaqafah.V20i1.2958>
- Sari, M. P., & Setyowati, S. (2019). Implementasi Ekonomi Berokah pada Koperasi di Desa

- Plajan, Pamekasan. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan
- Susanto, E. (2016). Tembhang Macapat Dalam Tradisi Islami Masyarakat Madura. *Ibda: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14(2), 293–306.
- Syarif, Z., & Hannan, A. (2020). Kearifan Lokal Pesantren Sebagai Bangunan Ideal Moderasi Islam Masyarakat Madura. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 220–240.
- Syarif, Z., & Thabrani, A. M. (2020). Entrepreneurship Pada Masyarakat Kelompok Tani Melalui Pendidikan Koloman Sholawatan. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(1), 75–92.
- Szymczak-Graczyk, A., Laks, I., Ksit, B., & Ratajczak, M. (2021). Analysis Of The Impact Of Omitted Accidental Actions And The Method Of Land Use On The Number Of Construction Disasters (A Case Study Of Poland). *Sustainability*, 13(2), 618.
- Tho'in, M. (2015). Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(03).
- Vermeulen, W. J. (2018). Substantiating The Rough Consensus On The Concept Of Sustainable Development As A Point Of Departure For Indicator Development. Dalam *Routledge Handbook Of Sustainability Indicators* (Hlm. 59–92). Routledge.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Dan Penerapan*. Universitas Brawijaya Press.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- Siddiqi, M. N. (2008). *Islamic Economics: Zainuddin, A. (2021). Ekonomi Berokah: Perspektif Islam dalam Pembangunan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, A Short History*. Brill.
- Siswadi, D. S. (2018). Ekonomi Berokah: Konsep dan Implementasinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*
- Mulyadi, S. (2020). Implementasi Konsep Ekonomi Berokah pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*,
- Sukardi, M. N., & Suhartono, S. (2020). Implementasi Ekonomi Berokah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*
- Hidayat, R. (2018). Konsep Ekonomi Berokah dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*,
- Saad, H., & Sulistyono, H. (2017). Ekonomi Berokah dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Umat: Studi Kasus pada Kelompok Tani di Desa Juwiring, Klaten. *Jurnal Ekonomi dan Agribisnis*,